

## PENDAHULUAN

### I. Latar Belakang Masalah

Kematian fisik merupakan suatu peristiwa yang akan dialami oleh setiap orang, tanpa terkecuali. Kematian itulah yang akan membuat tubuh terpisah dari rohnya. Keterpisahan ini bukan bukti dari akhir kehidupan manusia, melainkan suatu babak baru bagi setiap manusia.

Perjanjian baru mengajarkan bahwa orang-orang percaya yang telah mati akan dibangkitkan pada waktu kedatangan Kristus yang kedua kali. Pertanyaan yang segera muncul atas pengajaran Alkitab ini adalah, “Di manakah mereka selama kurun waktu antara kematian dan kedatangan Tuhan Yesus yang kedua kali?” Atau “Di manakah jiwanya menunggu selama waktu itu?” dan “Bagaimanakah kondisi mereka pada masa antara kematian dan kebangkitan tubuh?” Maka dari itu, muncul pemikiran yang menganggap bahwa mereka berada di suatu “tempat”<sup>1</sup> di dalam periode antara kematian dan kebangkitan mereka, yang disebut dengan Masa Antara atau *Intermediate State*.<sup>2</sup>

*Intermediate State* atau masa antara kematian dan kebangkitan merupakan sebuah istilah yang muncul untuk menjelaskan dengan tepat ruang dan waktu pada masa tersebut. Kata sifat *intermediate* mengacu pada suatu kurun waktu tertentu,

---

1. “Tempat” yang dimaksudkan oleh penulis dalam skripsi ini bukan merujuk kepada suatu area atau wilayah secara fisik sebagaimana yang dimengerti secara umum. Penulis mengakui bahwa sulit untuk mendefinisikan mengenai “tempat” tersebut karena terkait dengan cara berpikir dari dimensi ruang dan waktu. Penjelasan lebih lanjut mengenai “tempat” ini akan dijelaskan secara bertahap melalui studi eksegesis dalam bab II.

2. Benny Solihin, “Di Manakah Orang-orang yang Telah Meninggal Dunia Berada? Sebuah Studi Mengenai *Intermediate State*,” *Veritas* 4, no. 2 (Oktober 2003): 225. Istilah “Masa Antara” merupakan istilah yang diterjemahkan dari istilah dalam bahasa Inggris yaitu *Intermediate State*. Selain itu, ada juga beberapa istilah dalam bahasa Inggris yang diterjemahkan sebagai Masa Antara, seperti: *Intermediate Period*, *Interim State*, *Interim Period*, dsb.

sedangkan kata benda *state* berarti suatu kondisi manusia di bawah keadaan tertentu.<sup>3</sup> Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa doktrin mengenai *Intermediate State* akan membahas pertanyaan-pertanyaan penting seputar keadaan jiwa orang percaya setelah mengalami kematian fisik, apa yang terjadi pada mereka, dan berbagai pertanyaan lain menyangkut keadaan jiwa orang yang sudah mati menjelang kebangkitan. Namun yang menjadi pertanyaan adalah apakah Masa Antara benar-benar nyata, ataukah doktrin ini hanya formulasi dari kekristenan?

Alkitab tidak banyak membicarakan mengenai topik ini. Alkitab lebih banyak menggambarkan secara umum bahwa kondisi orang beriman, setelah kematian jasmani, segera pergi kepada Kristus. Misalnya, Tuhan Yesus memberikan jaminan bagi penjahat yang ada di salah satu sisi salib-Nya dengan mengatakan, “Pada hari ini engkau bersama-sama dengan Aku di dalam Firdaus” (Luk. 23:43). Paulus juga mengatakan bahwa ia mau terpisah dari tubuh ini dan pulang ke rumah bersama Tuhan (2Kor. 5:8). Kepada jemaat di Filipi, Paulus juga menuliskan bahwa ia memiliki keinginan untuk pergi dan bersama-sama dengan Kristus (Flp. 1:23). Namun dari semua apa yang dijelaskan dalam Alkitab, tidak secara jelas diungkapkan bagaimana kondisi orang percaya yang sudah meninggal.

Dalam menjawab pertanyaan “Penghiburan apakah yang diberikan melalui kepastian kebangkitan kembali?” tulisan *Heidelberg Catechism* yang dirumuskan oleh Gereja Reformed menjawab, “Bukan saja jiwa saya setelah hidup yang sekarang ini akan segera menghadap Kristus, tetapi juga bahwa tubuh saya ini, dibangkitkan oleh kuasa Kristus, akan kembali disatukan dengan jiwa saya dan akan dijadikan sebagai tubuh yang mulia seperti Kristus”. *Westminster Confession* membicarakan

---

3. Solihin, “Dimanakah Orang-orang yang Telah Meninggal Dunia Berada?” 225.

tentang hal yang sama ketika dikatakan, “Jiwa orang benar setelah disempurnakan dalam kesucian, diterima dalam sorga yang tertinggi di mana ada wajah Tuhan dan kemuliaan-Nya, sambil menunggu penebusan yang sempurna bagi tubuh mereka.”<sup>4</sup> Namun dalam pandangan Reformed juga terbagi-bagi karena ada sebagian dari mereka yang percaya bahwa jiwa orang percaya berada dalam keadaan tertidur setelah mengalami kematian fisik.

Lain halnya dengan pandangan Roma Katolik yang mempercayai adanya dunia Purgatori, yaitu dunia yang sedang dijalani oleh orang yang sudah mati selama kurun waktu tertentu dan mengalami siksaan terlebih dahulu sebelum masuk ke dalam sorga. Demikian juga dengan pandangan *soul sleep* yang dikemukakan oleh kelompok *Seventh Day Adventism* dan Saksi Yehova. Mereka berpandangan bahwa jiwa orang mati selama menunggu penghakiman terakhir berada dalam keadaan tertidur dan tidak sadarkan diri.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa topik mengenai Masa Antara merupakan topik problematik yang masih dalam perdebatan, termasuk dalam karangan Injili. Oleh karena itu, dalam skripsi ini, penulis akan berusaha mendiskusikan tentang eksistensi Masa Antara dan kondisi orang percaya dalam Masa Antara, baik itu kesadaran mereka maupun kondisi tubuh, yang didasari atas dasar Alkitab dan pengolahan secara biblika. Penulis mengharapkan bahwa ajaran ini semestinya membawa sukacita besar bagi orang-orang percaya yaitu persekutuan dengan Kristus.

---

4. Louis Berkhof, *Teologi Sistematis: Doktrin Akhir Zaman*, diterj. Yudha Thianto (Jakarta: Lembaga Reformed Injili Indonesia, 1998), 37.

## II. Pokok Permasalahan

Hal yang membuat penulis tertarik untuk membahas topik ini adalah karena topik ini merupakan topik yang problematik dan mempunyai pengaruh yang besar terhadap iman Kristen. Orang-orang Kristen akan diberikan kekuatan dan pengharapan bahwa jiwa mereka ketika meninggal, tidaklah tidur atau disiksa terlebih dahulu sebelum akhirnya masuk ke dalam sorga. Hoekema mengatakan bahwa ajaran Alkitab tentang Masa Antara adalah sebuah konsep yang penting.<sup>5</sup> Orang-orang percaya yang telah mati adalah “mati di dalam Kristus” (I Tes 4:16); bahkan Alkitab menegaskan bahwa baik mereka hidup atau mati, mereka adalah milik Tuhan (Rm. 14:8). Demikian pula, baik hidup maupun mati, atau apa pun yang ada di bumi, tidak akan dapat memisahkan mereka dari kasih Allah yang ada dalam Kristus Yesus (Rm. 8:38-39).

Penulis akan berusaha akan membahas doktrin tersebut dari perspektif Alkitab dan mencoba menemukan jawaban berbagai macam pertanyaan yang muncul, sehingga akhirnya dapat diperoleh suatu posisi yang tepat dalam pandangan mengenai “nasib” manusia ketika ia sudah meninggal – yaitu berdasarkan pernyataan Alkitab yang ditafsirkan secara lebih komprehensif dan integral.

## III. Tujuan Penulisan

Adapun maksud dan tujuan penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Memaparkan beberapa pandangan tentang keberadaan masa antara kematian dan kebangkitan serta memberikan evaluasi terhadap pandangan tersebut.

---

5. Hoekema, 145.

2. Memberikan suatu bukti eksistensi Masa Antara berdasarkan eksegesis dari beberapa perikop.
3. Menjelaskan kondisi orang percaya dalam masa antara kematian dan kebangkitan dalam suatu studi eksegesis dari beberapa perikop yang mengindikasikan pengajaran doktrin Masa Antara
4. Memberikan refleksi teologis dari doktrin Masa Antara, khususnya untuk dalam sudut pandang Kristologi dan soteriologi.

#### **IV. Pembatasan Penulisan**

Sesuai dengan tujuan penulisan skripsi ini, maka perlu diadakan pembatasan cakupan pembahasan. Skripsi ini berfokus kepada doktrin Masa Antara, ditinjau dari pandangan Injili mengenai janji Yesus Kristus yang memberikan keselamatan atas orang percaya, dan secara khusus akan membahas kondisi orang percaya dalam masa tersebut, beserta dampak dari doktrin ini terhadap kekristenan. Skripsi ini tidak akan membahas secara mendetail proses kematian atau proses kebangkitan, natur dualisme manusia (tubuh dan jiwa atau roh), berhubung karena waktu dan ruang yang sangat terbatas untuk dibahas.

#### **V. Metodologi Penulisan**

Adapun metode yang dipergunakan dalam skripsi ini adalah penelitian yang bersifat sistematis-reflektif yang membahas suatu masalah teologis dan biblika mengenai kehidupan setelah kematian yang merupakan fenomena yang cukup

penting dalam kehidupan Kristen, dan yang juga masih merupakan satu masalah yang problematik dan kontroversial dalam teologi Kekristenan.

Metode penulisan yang akan penulis gunakan akan diaktualisasikan melalui suatu riset kepustakaan dan analisa literatur, baik melalui Alkitab bahasa asli maupun Alkitab terjemahan, ensiklopedia, kamus-kamus kata bahasa asli, leksikon, interlinear, konkordansi Alkitab, kamus-kamus teologi, maupun buku-buku teologi dan biblika, buku-buku tafsiran, artikel dari internet, dan literatur-literatur lainnya yang berkaitan dengan tema skripsi ini.

## **VI. Sistematika Penulisan**

Dalam Bab I penulis akan memaparkan berbagai pandangan seputar masa antara kematian dan kebangkitan dan bagaimana kondisi jiwa orang-orang yang sudah mati. Pandangan-pandangan inilah yang penulis anggap bukanlah suatu pengajaran yang benar sesuai dengan apa yang Alkitab ajarkan.

Dalam Bab II penulis akan membahas doktrin masa antara ditinjau dari dasar teologis, baik itu studi kata yang diperbandingkan antara Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru, begitu pula dalam perkataan Tuhan Yesus dan juga tulisan Rasul Paulus, serta ayat-ayat lain dalam Alkitab. Dalam bab ini, penulis juga akan memberikan respon dan evaluasi terhadap beberapa pandangan yang sudah dipaparkan dalam bab pertama. Namun evaluasi tersebut akan dipaparkan bersamaan dengan pemaparan eksegesis beberapa perikop.

Bab terakhir merupakan pembahasan mengenai signifikansi dan refleksi teologis dari pembahasan doktrin Masa Antara. Pemahaman mengenai tema ini akan

berdampak bagi terciptanya keyakinan yang kokoh bagi orang percaya akan “nasib” mereka sesudah kematian, sehingga akan memudahkan dalam proses penginjilan dan juga dalam melakukan penggembalaan di gereja. Doktrin ini juga menjadi jaminan bagi orang percaya bahwa ketika mereka mengalami kematian, maka keadaan mereka akan langsung bersama-sama dengan Kristus.